

I. PENDAHULUAN

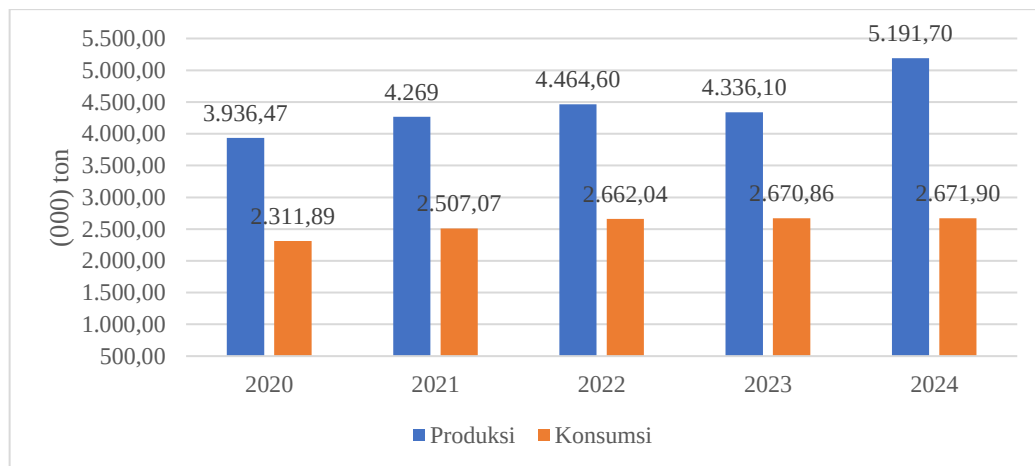
1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan prioritas utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam penyediaan pangan bergizi asal ternak berupa protein hewani dari daging ayam broiler. Fitriyawati dkk. (2024) menyatakan bahwa permintaan terhadap daging ayam broiler akan terus mengalami peningkatan. Ayam broiler berpotensi menggantikan daging sapi sebagai sumber protein hewani. Daging ayam broiler memiliki keunggulan dibandingkan produk daging hewani lainnya, seperti harganya lebih terjangkau, ketersediaan lebih banyak dan mudah didapatkan.

Berdasarkan data, permintaan terhadap daging ayam broiler di Indonesia periode 2020-2024 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 1,72% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin banyak, harga relatif terjangkau dibandingkan komoditas daging lainnya, peningkatan taraf hidup masyarakat, kesadaran akan pentingnya pemenuhan gizi harian, serta perbaikan dalam tingkat pendidikan (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2024). Dengan demikian, daging ayam broiler menjadi komoditas strategis dalam memenuhi kebutuhan protein masyarakat Indonesia.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan populasi mencapai 1,26% dan urbanisasi sebesar 2% telah mengubah karakteristik ekonomi dan sosial kota ini (BPS Kota Padang, 2025). Ditandai dengan peningkatan kualitas hidup penduduknya di mana masyarakat Kota Padang mulai menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan gizi yang

seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran ini tercermin pada pola produksi dan konsumsi daging ayam broiler selama 5 tahun terakhir.



Gambar 1. Produksi dan Konsumsi Daging Ayam Broiler di Kota Padang
Sumber: BPS Kota Padang, 2025

Pada Gambar 1. Produksi daging ayam broiler di Kota Padang dari tahun ke tahun sudah mampu memenuhi kebutuhan konsumsi untuk masyarakat daerah, sehingga secara keseluruhan terjadi surplus setiap tahun. Berdasarkan BPS Kota Padang (2025) perkembangan produksi daging ayam broiler di Kota Padang cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,9% per tahun atau rata-rata produksi daging sebesar 4.439,5 ton dan pertumbuhan konsumsi rata-rata sebesar 3,7% atau rata-rata konsumsi 2.564,7 ton per tahun (Lampiran 1).

Konsumsi daging ayam broiler tersebut belum bisa melampaui produksi menyebabkan masalah. Kesenjangan antara produksi dan konsumsi menyebabkan harga daging ayam broiler berfluktuasi. Surplus produksi ditengah rendahnya konsumsi seharusnya menurunkan harga daging ayam broiler di pasaran. Akan tetapi, pada kenyataannya, harga ditingkat produsen dan konsumen tidak menunjukan penurunan yang signifikan, bahkan dalam beberapa periode cenderung mengalami kenaikan. Melihat kebutuhan masyarakat Kota Padang yang

mengonsumsi daging ayam broiler, maka permintaan akan daging ayam broiler akan tetap ada meskipun harga daging ayam broiler mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan Lampiran 2. dan Lampiran 3. Harga daging ayam broiler pada tingkat produsen dan konsumen periode Januari 2021 hingga Agustus 2025 di Kota Padang setiap bulannya mengalami perubahan. Dapat dilihat dari data, kenaikan harga pada akhir dan awal tahun. Selain itu, kenaikan harga juga terjadi pada kisaran bulan Mei hingga Agustus. Ketidakstabilan harga di Kota Padang sering kali dipicu oleh berbagai faktor, seperti kenaikan biaya produksi, gangguan dalam rantai pasokan, perubahan permintaan, cuaca ekstrem hingga kebijakan pemerintah. Saptana dkk. (2016) menambahkan bahwa fluktuasi harga bulanan unggas biasanya sangat terkait dengan hari-hari besar keagamaan nasional.

Pada dasarnya, fluktuasi harga merupakan suatu hal yang umum terjadi. Harga komoditas pangan di pasar yang selalu berfluktuasi dapat merugikan para pelaku ekonomi, baik produsen maupun konsumen. Hardjanto (2014) mengemukakan bahwa fluktuasi harga yang tinggi akan mengakibatkan volatilitas. Volatilitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan produksi, distribusi dan investasi di sektor agribisnis. Sejalan dengan Lepetit (2011) volatilitas menyebabkan harga masa depan yang lebih tinggi dan ketidakpastian yang lebih besar. Masalah lain yang akan muncul adalah jika harga tidak menggambarkan kinerja pasar maka akan menimbulkan masalah baru terhadap lingkup ekonomi dan lingkup sosial.

Stabilitas harga pangan merupakan aspek penting dalam menjaga ketahanan pangan suatu negara dan mendukung pembangunan ekonomi sosial secara

berkelanjutan (Sumaryanto, 2009). Hingga saat ini, sistem pemasaran daging ayam broiler di Kota Padang hampir sebagian besar masih mengandalkan pasar yang melibatkan banyak titik rantai distribusi sebelum sampai ke tangan konsumen. Di Kota Padang juga dipengaruhi adanya sistem kemitraan antara peternak dengan perusahaan inti. Ketergantungan terhadap perusahaan inti menyebabkan harga di produsen menjadi kurang fleksibel terhadap pasar (Putri, 2022). Ketidaksabilan harga dapat mempengaruhi kesejahteraan peternak dan daya beli masyarakat, terutama di negara berkembang sebagai upaya menghadapi permasalahan fluktuasi harga tersebut.

Berdasarkan fenomena, daging ayam broiler merupakan salah satu kelompok bahan makanan yang harganya mudah berubah-ubah dalam waktu yang singkat (*volatile food*). Besarnya potensi komoditas daging ayam broiler di Kota Padang jika tidak diimbangi dengan harga jual yang stabil menyebabkan produsen kesulitan dalam memprediksi harga yang akan terjadi di masa depan, merencanakan dan mengoptimalkan usahanya. Konsumen juga memerlukan informasi harga daging ayam broiler yang stabil untuk merencanakan sejumlah pengeluaran yang dibutuhkan.

Penelitian ini difokuskan pada analisis volatilitas dan peramalan harga daging ayam broiler di Kota Padang diartikan sebagai upaya menghitung tingkat volatilitasnya dan memperkirakan harga daging ayam broiler dimasa yang akan datang dengan mengamati data harga periode sebelumnya. Sehingga pemerintah dapat merumuskan kebijakan stabilisasi harga yang tepat dan menciptakan harga pangan yang stabil pada masa yang akan datang yang diinginkan oleh produsen dan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Volatilitas dan Peramalan Harga Daging Ayam Broiler di Kota Padang**”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana volatilitas harga daging ayam broiler di tingkat produsen dan konsumen Kota Padang?
2. Bagaimana peramalan harga daging ayam broiler di tingkat produsen dan konsumen Kota Padang?

1.3. Tujuan

1. Menganalisis volatilitas harga daging ayam broiler di tingkat produsen dan konsumen Kota Padang.
2. Menganalisis peramalan harga daging ayam broiler di tingkat produsen dan konsumen Kota Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi masyarakat, khususnya produsen agar dapat merencanakan jumlah produksi secara tepat, serta kepada konsumen sebagai acuan dalam mengatur pengeluaran.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan terkait penetapan harga minimum (*floor price*) dan maximum (*ceiling price*).
3. Bagi akademisi sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya

